

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian adalah upaya dalam ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh faktor-faktor dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan suatu kebenaran.<sup>63</sup> Dalam sebuah penelitian, validitas data menjadi hal yang sangat diperhatikan oleh penulis. Untuk itu penulis menggunakan suatu metode penelitian yang merupakan strategi umum yang dianut dalam pengumpulan data dan analisis data yang diperlukan, guna menjawab persoalan yang dihadapi sebagai pemecahan bagi persoalan yang sedang diselidiki.<sup>64</sup>

Untuk mencapai suatu keberhasilan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa metode penelitian dalam mengungkapkan permasalahan-permasalahan yang ada, yang kiranya dapat mencapai sasaran atau tujuan yang hendak dicapai. Metode penelitian adalah strategi umum yang ada dalam pengumpulan data dan analisis yang diperlukan guna menjawab persoalan yang dihadapi dan rencana pemecahan bagi persoalan yang diselidiki.<sup>65</sup> Sehingga hasil penelitian ini nantinya benar-benar obyektif dan representative.

---

<sup>63</sup>Mardalis, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h.24

<sup>64</sup>Arief Rachman, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1996), h.50

<sup>65</sup>Ibid, h.50

Penelitian yang dikaji penulis ini merupakan jenis penelitian kualitatif, yaitu suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data-data tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang diamati.<sup>66</sup> Dalam sumber lain disebutkan bahwa studi kualitatif yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap gejala secara holistic kontekstual melalui pengumpulan data dari latar belakang alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrument kunci.<sup>67</sup>

Ciri-ciri penelitian kualitatif adalah: (1) mempunyai latar alami sebagai sumber data dan peneliti dipandang sebagai instrument kunci, dalam hal ini adalah guru Pendidikan Agama Islam; (2) penelitiannya bersifat deskriptif; (3) lebih memerhatikan proses daripada hasil atau produk; (4) dalam menganalisis data cenderung secara induktif; dan (5) makna merupakan hal yang esensial dalam penelitian kualitatif.<sup>68</sup>

Adapun bentuk penelitiannya adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan suatu objek yang berkenaan dengan masalah yang diteliti tanpa mempersoalkan hubungan antara variabel penelitian.<sup>69</sup>

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*), dan penelitian lapangan (*Field*

---

<sup>66</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995), h.4

<sup>67</sup>Tim Penyusun Fakultas Tarbiyah, *Pedoman Penelitian Skripsi Program Sarjana Satu (S-1)*, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel, 2008), h.8

<sup>68</sup>Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan*, (Malang: Kalimasahada Press, 1996), h.49-50

<sup>69</sup>Sanaplah Faisol, *Format-Format Penelitian Sosial*, (Jakarta: Rajawali Press, 1992), h.20

*Research*). Penelitian kepustakaan (*Library Research*) adalah penelitian yang menggunakan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam materi yang terdapat dalam kepustakaan.<sup>70</sup> Penelitian lapangan (*Field Research*), penulis terjun langsung ke lapangan atau dilakukan di sekolah dengan melalui observasi, wawancara, angket dan studi dokumentasi, guna memperoleh data yang jelas dan akurat.

Dalam keadaan ini peneliti menggambarkan keadaan-keadaan atau suatu fenomena yang terjadi yang dapat diamati dari kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang yang menjadi subyek penelitian. Secara prakteknya peneliti sekaligus menggali informasi dari subyek penelitian, kemudian hasil penelitian diungkapkan dengan kalimat.

## **B. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian merupakan rencana yang akan dibuat oleh peneliti sebagai dasar atau pegangan kegiatan yang akan dilaksanakan. Rancangan penelitian ini ada beberapa tahap, antara lain:

1. Menentukan masalah penelitian. Dalam tahap ini peneliti mengadakan studi pendahuluan terlebih dahulu.
2. Pengumpulan data. Dalam tahap ini peneliti mengumpulkan data dari guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Gedangan-Sidoarjo, serta segenap individu yang berkompeten dengan permasalahan penelitian

---

<sup>70</sup>Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Balai Aksara, 1996), h.145

yaitu masalah kompetensi guru. Adapun pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara (guideline dan checklist) dan dokumentasi.

3. Analisis data. Setelah semua data diperoleh, tahap selanjutnya adalah penyajian data dan analisis data.

### **C. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian dimaksudkan sebagai alat mengumpulkan data<sup>71</sup>. Peneliti merupakan alat pengumpul data utama atau instrumen, karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis penafsiran dan akhirnya menjadi laporan hasil penelitian. Pedoman observasi dan pedoman wawancara juga menjadi instrumen penelitian.

Dalam penelitian ini, Peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Adapun jenis instrumen selain manusia juga dapat menggunakan pensil, kertas, tape recorder, laptop dan lain sebagainya. Namun keseluruhan benda yang disebutkan hanyalah sebagai instrumen pendukung. Oleh karena itu kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian mutlak diperlukan

---

<sup>71</sup> Lexy J. Moleong, Op.cit, h.9

#### **D. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Gedangan-Sidoarjo. Adapun alasan peneliti memilih SMA Negeri 1 Gedangan-Sidoarjo sebagai obyek penelitian adalah:

1. Secara emosional peneliti mempunyai kedekatan dengan obyek karena SMA Negeri 1 Gedangan-Sidoarjo merupakan tempat Praktek Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) peneliti.
2. SMA Negeri 1 Gedangan-Sidoarjo dirasa cocok oleh peneliti karena menurut pengalaman peneliti, obyek merupakan institusi/ lembaga formal yang menyeimbangkan kegiatan keagamaan dengan pengetahuan umumnya.

#### **E. Sumber Data**

Untuk mendapatkan data yang akurat dalam penelitian ini, maka problem essensial yang muncul adalah dari mana data itu diperoleh. Dengan kata lain sumber data yang diperlukan berasal dari mana, sehingga peneliti mudah mendapatkan data-data yang diperlukan. Dengan demikian untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data, peneliti mengklasifikasikannya menjadi tiga bagian dengan huruf depan P singkatan dari bahasa Inggris, yaitu:<sup>72</sup>

---

<sup>72</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), 107

1. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Sumber data yang berupa person dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru PAI di SMA Negeri 1 Gedangan-Sidoarjo.
2. *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Diam misalnya, ruangan, kelengkapan alat, wujud benda, warna dan lain-lain. Sedangkan bergerak misalnya, aktivitas, kinerja, laju kendaraan, ritme nyanyian, gerak tari, sajian sinetron, kegiatan belajar mengajar. Sumber data yang berupa place dalam penelitian ini adalah tingkah laku, kegiatan belajar mengajar, komunitas guru antar sesama dan kinerja guru dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran.
3. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar/ simbol-simbol lain. Sumber data yang berupa paper dalam penelitian ini yaitu dokumen tentang guru, petugas tata usaha, sarana dan prasarana, dan lain sebagainya.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant*

*observation*), wawancara mendalam (*indepth interview*) dan dokumentasi.<sup>73</sup>

Untuk mendapatkan data-data yang akurat dalam penelitian, maka dalam hal ini digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.<sup>74</sup> Observasi ini dilakukan dengan mengamati instrumen-instrumen dalam proses evaluasi serta data yang dapat menunjang kelengkapan penelitian ini.

### 2. Wawancara

Wawancara yaitu mengajukan sejumlah pertanyaan lisan yang langsung ditujukan kepada orang yang paling banyak mengetahui permasalahan yang diteliti yaitu Kepala SMA Negeri 1 Gedangan, serta guru Pendidikan Agama Islam, sehingga diperoleh data dan informasi tentang kompetensi guru Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode penulisan yang dipergunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya yang dimiliki oleh

---

<sup>73</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfa Beta, 2009), Cet Ke-8, h.309

<sup>74</sup>Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), Cet Ke-3, h.54

sekolah/ tempat penelitian. Adapun metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan guru.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut: (1) perpanjangan keikutsertaan peneliti; (2) ketekunan pengamatan atau kedalaman observasi; dan (3) triangulasi, yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>75</sup>

Sesuai dengan pemaparan di atas, peneliti juga menerapkan kriteria kredibilitas yaitu yang pertama adalah perpanjangan keikutsertaan peneliti, dalam hal ini peneliti ikut secara langsung proses penelitian lapangan di SMA Negeri 1 Gedangan-Sidoarjo. Jadi bisa dikatakan dalam penelitian ini murni peneliti yang melakukan penelitian di lapangan bukan pihak-pihak tertentu, selengkapanya keikutsertaan peneliti bisa dilihat pada surat keterangan penelitian dari sekolah yang bersangkutan.

---

<sup>75</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h.178

Kriteria kedua adalah ketekunan dan kedalaman observasi, dalam hal ini yang dilakukan peneliti adalah melaksanakan penelitian dengan intens dan terus menerus, dalam proses pengumpulan data dilakukan secara kontinyu dan berkesinambungan tanpa ada jarak waktu yang lama dari hari pertama sampai hari terakhir penelitian. Untuk kedalaman observasi, peneliti berusaha mengumpulkan data sebanyak-banyaknya dari guru Pendidikan Agama Islam dan pihak-pihak terkait untuk mengetahui kompetensi guru dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran.

Langkah yang ketiga yaitu triangulasi, yang dilakukan peneliti dalam hal ini adalah menggunakan model triangulasi kedua, yaitu triangulasi dengan metode yang sama terhadap sumber yang berbeda. Peneliti menggunakan metode yang sama yaitu interview atau wawancara dengan pertanyaan yang sama dan yang dijadikan sumber adalah guru Pendidikan Agama Islam yang berbeda-beda.

## **H. Analisa data**

Teknik analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan

pola. Menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari serta memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.<sup>76</sup>

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk menguraikan keterangan-keterangan atau data yang diperoleh agar data tersebut dapat dipahami bukan saja oleh orang yang mengumpulkan data tapi juga oleh orang lain. Untuk menganalisa data tentang kompetensi guru Pendidikan Agama Islam dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran, maka dalam penelitian ini menggunakan teknik analisa deskriptif kualitatif.

---

<sup>76</sup>Ibid, h.248